

**KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MEMOTIVASI SISWA DAN MENINGKATKAN NILAI-NILAI
IBADAH (STUDI EMPIRIS DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh :

ETIK SETIANINGSIH
NIM: G000100045
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4857

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Zainal Abidin, M.Pd

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Etik Setianingsih

NIM : G000100045

Program Studi : Tarbiyah

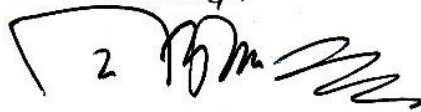
Judul Skripsi : KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MEMOTIVASI SISWA DAN MENINGKATKAN
NILAI-NILAI IBADAH (STUDI EMPIRIS DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN
2013/2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

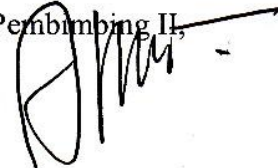
Surakarta, 15 Juli 2014

Pembimbing I,



Drs. Zainal Abidin, M.Pd.

Pembimbing II,



Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Etik Setianingsih

NIM / NIRM : G000100045 / 10/X/02.2.1/T/4857

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Tarbiyah

Jenis : Skripsi

Judul : KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMOTIVASI SISWA DAN MENINGKATKAN NILAI-NILAI IBADAH (STUDI EMPIRIS DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Juli 2014

Yang Menyatakan,


(Etik Setianingsih)

ABSTRAK

KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMOTIVASI SISWA DAN MENINGKATKAN NILAI-NILAI IBADAH (STUDI EMPIRIS DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014)

Etik Setianingsih, G000100045, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 48 halaman.

Latar belakang penelitian ini adalah siswa membutuhkan motivasi *intrinsic* dalam belajar, serta peran seorang guru yang harus memenuhi kompetensi. Penelitian mengambil kompetensi guru yang merupakan kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru harus menguasai beberapa kompetensi yang harus dimiliki antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dalam hal memotivasi, guru harus memiliki kemampuan untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi guru dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai-nilai ibadah?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai-nilai ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. 2) untuk mendeskripsikan upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun Ajaran 2013/2014, dan 3) Untuk mengetahui Bagaimana hasil yang dicapai oleh guru PAI dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan sifat penelitian ini bersifat kualitatif, metode penentuan subyek menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis yang dipakai menggunakan analisis data.

Dalam proses analisis data subyek menempuh beberapa langkah yaitu: pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini membuktikan bahwa guru di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta sudah mencakup semua kompetensi yang disebutkan di Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta sudah cukup baik. Dalam pembelajaran, guru PAI juga memberikan pengarahan kepada siswa-siswi yaitu memberikan dorongan/ motivasi semangat dalam belajar di kelas. Dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap nilai prestasi siswa dan dorongan untuk mengikuti belajar di kelas.

Kata Kunci : Kompetensi guru dan Motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, begitu pula di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengajar adalah tugas yang harus dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai kemampuan atau kompetensi- kompetensi yang harus dimiliki. Dengan demikian

guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal, “ Kompetensi dalam proses interaksi belajar dapat pula menjadi alat motivasi eksterinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa”.¹ Motivasi diberikan agar murid belajar lebih bergairah, baik dalam mendengarkan pelajaran maupun di saat diskusi dengan guru dan dengan teman lainnya di dalam kelas.

Penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “ **Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam**

¹ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1991) hlm. 17.

Dalam Memotivasi Dan Meningkatkan Nilai- Nilai Ibadah (Studi Empiris di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/ 2014)”

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:1.) Bagaimana kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai- nilai Ibadah, 2) Upaya- upaya apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai- nilai Ibadah, 3.) Bagaimana hasil yang dicapai oleh guru PAI dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah ?

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah: 1.)Untuk

mendeskripsikan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai- nilai Ibadah 2.)Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah siswa, 3.) Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh guru PAI dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:1. Secara teoritis diharapkan: a.) Temuan hasil penelitian diharapkan memberi sumbangan keilmuan untuk semua pendidik di dunia, b.) Sebagai bahan informasi untuk semua pihak, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah. 2. Secara praktis

diharapkan sebagai masukan baik bagi guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di sekolah tersebut.

Agar tidak terjadi kesamaan dalam rencana penulisan skripsi ini dengan skripsi yang dahulu, maka penulis akan memaparkan yang terdahulu dalam pokok bahasannya relevan dengan rencana penulisan skripsi ini, adalah

1. Mursid Eko Hastomo (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul *“Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran (Study Kasus SD Negeri 1 Pelem Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri)”*, menyimpulkan kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan melakukan

evaluasi pembelajaran melalui proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

2. Deasy Wulandari (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul *“Kompetensi Sosial Guru PAI sebagai pelaku dakwah (Studi kasus di SMA Negeri 3 Sukoharjo)”*, menyimpulkan kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah di lingkungan sekolah dilakukan melalui berperan aktif membina sebid 1 OSIS (Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa), membina Rohis, dan sebagai nara sumber Binrois. Serta pengembangan kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah di lingkungan masyarakat dilakukan melalui aktivitas sebagai ketua Badko TPQ Kecamatan Bulu, penyuluh agama Kecamatan Bulu dan Sekbid Dakwah Takmir Masjid Al-

Ikhlas Dukuh Pudung Sari Desa
Malangan Kecamatan Bulu.

3. Risa Noer Astuti (UMS, 2012)
dalam skripsinya yang berjudul “*Kompetensi Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII (SMP Muhammadiyah 2 Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta)*” menyimpulkan macam-macam indikator guru, dengan rincian sebagai berikut : Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian.

4. M. Taufik Hidayanto (UMS, 2010) yang berjudul “*Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Mts Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo Tahun ajaran 2009/ 2010*” Dalam skripsinya : kompetensi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa

dikategorikan kepada baik, hal itu ditandai bahwa guru telah mempunyai pengetahuan tentang meningkatkan motivasi belajar siswa dan teknik yang dilaksanakan telah berkesesuaian.

Kompetensi menurut Usman adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualifikasi maupun yang kuantitatif”.

²

Kunandar menjelaskan bahwa standar kompetensi meliputi empat komponen, yaitu pengelolaan pembelajaran, pengembangan potensi, penguasaan akademik, dan sikap kepribadian. Secara keseluruhan standar kompetensi, yaitu penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi

²Usman, M.Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

belajar mengajar, penilaian prestasi didik, pengembangan profesi, pemahaman wawasan pendidikan, dan penguasaan bahan kajian akademik.

Keempat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kompetensi pedagogik

Berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru.

b) Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan dasar tenaga pendidik. Ia akan disebut profesional, jika ia mampu menguasai keahlian dan ketrampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran.

c) Kompetensi kepribadian

Kemampuan ini meliputi kemampuan personalitas, jati diri sebagai seorang tenaga pendidik

d) Kompetensi sosial

Berkaitan dengan kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik dan orang yang ada di sekitar dirinya.

Keempat kompetensi yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 merupakan kompetensi standar yang harus dikuasai pendidik.

Motivasi merupakan satu hal yang penting didalam segala kegiatan atau aktivitas manusia sehari-hari. Setiap tindakan apa saja atau apapun yang dilakukan dan yang dikehendaki oleh manusia, baik itu bersifat penting maupun yang kurang penting yang berbahaya maupun

yang tidak mengandung resiko, selalu ada motivasinya. Demikian juga dalam kegiatan belajar, motivasi harus ada dan sangat penting pada diri siswa.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilapangan atau kebenaran yang sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi.³ Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan mengambil latar belakang SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Dapat diartikan penelitian dengan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitian Subagyo

(1992: 109).⁴ Adapun pendekatan dalam penelitian ini dengan cara pendekatan kualitatif.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pihak SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang terdiri dari seluruh dewan guru khususnya guru PAI, Kepala Sekolah, staf kurikulum, dan guru bagian kesiswaan

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. 2. Metode Interview / Wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 80.

⁴Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek* (Jakarta: Rinec Cipta).hlm.109.

mendapat informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁵ Interview adalah metode pengumpulan data dengan sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, naskah, dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan yang berhubungan dengan gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengurus, dan data inti tentang program kerja dari SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

⁶SuharsimiArikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 23.

ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang sifatnya kualitatif, yaitu perolehan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut masing-masing kategori untuk memperoleh kesimpulan,⁷

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini terletak di Jl. Kerinci No. 15 Sekip Kadipiro Banjarsari Surakarta. Berdiri sejak tahun 1968 dibawah pimpinan Bapak H. Soedjoedi M dari tahun 1968-2000.⁸

⁷SuharsimiArikunto,*Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 189.

⁸Data Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

Tujuan didirikannya SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah:

- a.) Membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia dan agamis.
 - b.) Meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
 - c.) Meningkatkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kepada pemangku kepentingan Sekolah.
 - d.) Membentuk Lulusan yang terampil dan akhlaq mulia dalam kehidupan dilingkungan., e).
- Meningkatkan prestasi siswa bidang akademis maupun non akademis dan mampu bersaing dengan sekolah lain.

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang di kelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini terletak di Jl. Kerinci No. 15 Sekip Kadipiro Banjarsari Surakarta yang di bangun

di atas tanah seluas 2530 m², luas keseluruhan bangunan 1600 m² dengan kondisi gedung yang sudah permanen sehingga sangat nyaman untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. visi dan misi yang di kembangkan yaitu:

Visi“ Mewujudkan sekolah yang unggul dalam prestasidan terbentuknya insan yang bertaqwa, berbudaya serta berbudi luhur” sedangkan Misi : a.) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif dalam proses pembelajaran.b.)

Menumbuhkembangkan sikap cinta pada budaya lokal dan berbudi pekerti yang mulia. c.) Menciptakan kedisiplinan bagi semua daya sekolah d.) Mencetak lulusan cerdas dan

berbudi luhur serta menguasai IPTEK dan IMTAQ yang kuat..⁹

DATA DARI INTI PENELITIAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA

Dalam mengajar siswa di kelas Bapak Wahyudi, beliau sering menggunakan metode dan kegiatan yang sangat beragam, menjadikan siswa peserta aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu beliau juga sering memberikan tugas secara proporsional dikelas maupun tugas di rumah, serta memberikan petunjuk pada siswa untuk sukses dalam belajar. ¹⁰

Dalam meningkatkan nilai-nilai ibadah didalam lingkup sekolah, guru PAI sering membiasakan tadarus pagi dan sholat secara

berjama'ah (dhuhur, dhuha, dan shalat jum'at) di sekolah. Hal tersebut sangat membantu peserta didik dalam kegiatan rohaniannya.

Setiap kali mengakhiri kegiatan belajar mengajar guru tidak pernah lupa memberikan dorongan/ motivasi kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar. Disamping itu, memberikan tugas kepada siswa termasuk tugas yang memang harus dilakukan oleh guru untuk memberikan nilai tambah dan menjadikan kebiasaan untuk belajar dirumah..

ANALISIS

Analisis data ini menggunakan langkah mengolah data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya diolah dan diambil suatu kesimpulan dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan fakta.

⁹Data dokumentasi SMP
Muhamadiyah 2 Surakarta
¹⁰Data Observasi di SMP
Muhammadiyah 2 Surakarta

A. Kompetensi Guru Pendidikan

Kompetensi yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dalam memotivasi siswa sering dilakukan pada saat jam mata pelajaran. Adapun yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi sangat bervariasi, melalui cerita kisah-kisah Nabi atau kisah kehidupan manusia yang patut untuk dicontoh, selain itu guru pelajaran juga sering memberikan pengarahan dalam perilaku atau Akhlak yang terpenting, yang paling diutamakan adalah ditanamkannya sifat-sifat yang terpuji, sikap yang baik kepada guru, teman sekolah, serta kedua orang tuanya. Guru juga harus memiliki ketrampilan dalam memotivasi siswa, dengan adanya motivasi, konsentrasi dan antusiasme siswa dalam belajar dapat meningkat.

Selain motivasi yang harus dimiliki oleh guru dalam menyiapkan kegiatan belajar mengajar adalah kompetensi guru. Kompetensi yang harus dimiliki setiap guru yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi kepribadian
4. Kompetensi sosial

Keempat kompetensi tersebut menjadi standar dan indikator penilaian penguasaan kompetensi guru yang harus dimiliki oleh guru di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

B. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai ibadah

yakni kegiatan yang menggerakkan siswa-siswi dalam menjalankan agama yang tertib dan teratur, misal menjalankan shalat tepat waktu atau berjama'ah di masjid, tadarus pagi, shalat dhuha, serta meningkatkan akhlak mulia yang dimiliki setiap siswa melalui pendidikan karakter, dan meningkatkan pengamalan ilmu Agama Islam dan menguasai IPTEK dan IMTAQ yang kuat.

Adapun salah satu tata nilai yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah "RELIGIUS" yakni mewujudkan suasana pembelajaran dan pergaulan yang harmonis didasarkan atas norma agama Islam.

upaya motivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah yang dilakukan oleh guru PAI dengan cara:

1. Membangkitkan suatu kebutuhan,
2. Menghubungkan dengan pengalaman Nabi yang patut menjadi suri tauladan.
3. Memberikan hadiah / reward,
4. Menciptakan kompetisi sehat
5. Menggunakan metode yang variatif

Dengan demikian, jelaslah bahwa banyak sekali cara yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan nilai-nilai Ibadah.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 11 Februari 2014, cara-cara yang dilakukan dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai ibadah

siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Shalat berjama'ah
- b. Pengajian rutin guru
- c. Pengajian dalam rangka memperingati hari besar Islam

hal apa saja yang dilakukan dalam mengarahkan siswa dalam suatu kegiatan, dapat dilihat hasil pencapaian guru PAI bahwa usaha guru PAI dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah cukup baik, hal ini terbukti karena dengan adanya lingkungan yang Islami dan banyaknya kegiatan kerohanian, namun adanya upaya guru dalam memotivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah pada siswa tidaklah cukup untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar yang maksimal, karena itu harus didukung oleh motivasi belajar dalam diri siswa yang kuat.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang “Kompetensi guru pendidikan agama islam dalam memotivasi siswa dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah (Studi empiris di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta)” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAI :
 - a. Kompetensi pedagogik
 - b. Kompetensi profesional
 - c. Kompetensi kepribadian
 - d. Kompetensi sosial
2. Upaya motivasi dan meningkatkan nilai-nilai Ibadah yang dilakukan oleh guru PAI dengan cara:
 - a. Membangkitkan suatu kebutuhan, yakni

- kenutuhan untuk menghargai keindahan
- b. Menghubungkan dengan pengalaman kisah para Nabi yang patut menjadi suri tauladan.
- c. Memberikan nilai
- 3. Kegiatan yang dapat meningkatkan nilai-nilai Ibadah misalnya ;
 - a. Shalat berjama'ah
 - b. Tadarus pagi
 - c. Pengajian rutin guru
 - d. Pengajian memperingati hari besar Islam
 - e. Pesantren kilat pada bulan Ramadhan
 - f. Pengumpulan zakat Fitrah

B. Saran

adapun beberapa saran yang perlu penulis sampaikan. Di antaranya yaitu :

1. Guru PAI lebih meningkatkan lagi kualitas dalam mengajar dan harus lebih menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki.
2. Hendaknya guru PAI lebih menegaskan kepada murid-murid untuk tertib dan teratur dalam menjalankan Ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta. Gava Media

- Djamarah, Syaiful Bahri. 1991. *Presntasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Dwi Nugroho Hidayanto.1988. *Mengenal Manusia dan Pendidikan*. Yogyakarta. Liberty.
- Goble, Norman M. 1983. *Perubahan Peranan Guru*. Jakarta. Gunung Agung.
- Hadi, Sutrisna. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik,Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Grafindo Persada.
- Janawi.2011. *Kompetensi Guru*. Bangka Balitung. Alfabeta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Grafindo.
- Mardalis.2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali.2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudirman N, et al. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana. 1991. *Dasar-dasar Proses*

Belajar Mengajar.

Bandung: Sinar Baru.

Subagyo, P. Joko. 1992.

Metodologi Penelitian dan

Praktek. Jakarta: Rinek

Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006.

Metodologi Penelitian

Pendidikan. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Syukur, Freddy Faldi. 2011.

Menjadi Guru Dasyat Guru

yang Memikat. Bandung.

Simbiosis Rekatama Media.

Uno,Hamzah B.2008. *Teori*

Motivasi dan pengaruhnya,

Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru*

Profesional. Bandung:

Remaja Rosdakarya.